**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Jenis kesulitan menulis permulaan yang dialami murid tunagrahita ringan kelas dasar II semuanya dalam bantuk kesulitan memegang pensil dengan tiga jari tanpa bantuan awal dari guru, kesulitan menulis huruf-huruf tertentu, kesulitan menulis nama sendiri tanpa bimbingan dari guru, kesulitan menulis pada garis yang tepat, kesulitan mengontrol ukuran huruf dan penggunaan spasi antar huruf dan kata, dan kesulitan dalam mengatur posisi duduk dan posisi kertas dengan tepat.
2. Penyebab kesulitan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar II semuanya mengalami gangguan perkembangan motorik atau perkembangan motoriknya belum matang, mengalami gangguan persepsi visualnya, mengalami gangguan memori visual dan audiitori, dan murid mengalami gangguan *cross* modalitas atau kemampuan mengorganisasikan fungsi visual ke motorik..
3. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam mengatasi kesulitan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar II adalah memberikan latihan posisi duduk dengan kursi yang nyaman dan meja yang cukup berat agar tidak mudah goyang; latihan dan bimbingan yang intensif dalam memegang pensil yang benar; disediakan papan tulis dan kapur (spidol) untuk memberi kebebasan menggambar garis, lingkaran, bentuk-bentuk geometri, angka dan sebagainya; latihan menggerak-gerakkan jari-jemarinya untuk mematangkan motorik kasar, motorik halus, dan koordinasi mata-tangan; diberikan latihan dalam bentuk membuat dua jenis huruf; diberikan latihan dan bantuan pada saat menulis dengan mengucapkan petunjuk, dan latihan ditingkatkan dengan menulis kata-kata dan selanjutnya kalimat.

**B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan, dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan menulis permulaan murid tunagrahita ringan kelas dasar II, maka disarankan:

1. Guru harus memberikan banyak latihan posisi duduk yang tepat, latihan dan bimbingan intensif dalam memegang pensil yang benar, latihan menggambar garis, lingkaran, bentuk-bentuk geometri, angka dan menggerak-gerakkan jari-jemarinya, latihan dalam membuat jenis huruf dengan pola titik-titik, menulis dengan huruf-huruf yang lebih mudah, kemudian meningkat ke yang lebih sulit, latihan dan bantuan verbal pada saat menulis, dan latihan menulis kata-kata dan selanjutnya kalimat.
2. Mengingat latar belakang anak tunagrahita ringan yang mengalami gangguan fungsi inteligensi dan keterbatasan fungsi mental lainnya maka hendaknya dalam pembelajaran menulis permulaan hendaknya menggunakan kata-kata konkret yang sering didengarnya dan latihan harus lebih banyak berulang-ulang, sistematias, dan bertahap.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Al-Barry, M.D. 1995. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arkola.

Alimin, Z. 2007. *Pengajaran Bahasa Bagi Anak Tunagrahita*. (Online) (<http://z.alimin.blogspot.com>, diakses 29 Oktober 2009).

Amin, M. 1995. *Ortopedagogik* *Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

**Anonim. 2007. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Tahun 2003*. Cetakan Keempat. Jakarta: Sinar Grafika.**

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita (SDLB-C)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Imandala, I. 2009. *Asesmen Membaca-Menulis-Berhitung Bagi Anak Tunarungu*. (Online).([www.iimimandala.blogspot.com](http://www.iimimandala.blogspot.com/)**, diakses 23 Agustus 2011).**

Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Komponen MKDK*. Cetakan Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, L.J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nuraini, A. 2009. *Eksistensi Anak Tunagrahita*. (Online, http://aliyahnuraini. wordpress.com, diakses 29 Oktober 2009).

Soemantri, S. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Tenaga Guru Depdikbud.

Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Supriyadi, 1991. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

54

Tim Penyusun Pusat Bahasa Depdiknas. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan*. (Online) (<http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/index.php>, diakses 07 Maret 2011).

Wibowo, S.M. 2006. *Penanganan Anak Tunagrahita* (Bahan Semiloka Penatalak-sanaan Anak-anak Tunagrahita di Rumah Sakit Sentosa, Bandung). (Online) (http://www.tunagrahita.com, diakses 16 Nopember 2009).

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**